

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan dan menganalisa data-data yang telah diperoleh di lapangan mengenai pengaruh segregasi gender terhadap prestasi belajar PAI di MTs Islamiyah, Tanggulangin sidoarjo maka pada akhir pembahasan skripsi ini penulis sampaikan pada suatu kesimpulan atas semua pembahasan dalam skripsi ini, yaitu:

1. Proses penerapan segregasi kelas berbasis gender dilaksanakan dengan cara dilakukan pemisahan kelas antara laki-laki dan perempuan, mulai dari kelas VII sampai pada kelas IX. Dan didukung dengan diterapkannya tata tertib.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang PAI adalah tergolong baik, hal ini terbukti dari data yang penulis ambil dari raport siswa dengan mean sebesar 7,6 jika dibulatkan menjadi 8 maka dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa pada bidang PAI termasuk baik, penulis berpedoman pada kriteria raport di MTs Islamiyah, Tanggulangin Sidoarjo.
3. Bahwa segregasi kelas berbasis gender mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar karena rata-rata nilai raport MTs Islamiyah Tanggulangin

lebih tinggi yakni 7,6 sedangkan MTs Darul Ulum Waru yang menerapkan sistem non segregasi kelas berbasis gender lebih rendah yakni 7,2. Jadi kesimpulannya segregasi kelas berbasis gender mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar PAI.

B. Saran- saran

Setelah melihat hasil penelitian diatas, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan akan menjadi bahan pertimbangan bagi MTs Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo dalam penerapan segregasi gender terhadap prestasi belajar PAI, maka peneliti srankan hal sebagai berikut :

1. Bagi MTs Islamiyah
 - a. Mempertahankan keunggulan dan kemajuan MTs Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo.
 - b. Mempertahankan kualitas belajar sehingga mencetak siswa-siswa yang cerdas yang berakhlak islami.
 - c. Dipertegas dalam menerapkan segregasi gender yang didalamnya berlaku aturan tata tertib, dan tambahkan aturan lain jika diperlukan.
 - d. Selalu mengarahkan siswa-siswi disetiap mereka beraktifitas, baik di dalam kelas atau di luar kelas.
 - e. Lakukan inovasi program dalam proses KBM guna mencapai keberhasilan yang cepat dan prdaktis.

2. Bagi warga sekolah
 - a. Memberikan dukungan dengan semangat dan komitmen terhadap program kebijakan dengan diterapkannya segregasi gender dalam mengembangkan dan meningkatkan motivasi dalam belajar.
 - b. Memberikan dukungan terhadap segala kegiatan sekolah.
 - c. Memberikan ide baru untuk memajukan sekolah